



BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab awal ini akan membahas tujuh bagian yang akan melengkapi bab ini, yaitu:

(1) Latar Belakang Masalah, akan menjelaskan penelitian penulis serta fenomena yang akan dibahas. (2) Identifikasi masalah, yang mendeteksi masalah dari latar belakang sebelumnya. (3) Batasan masalah dan batasan penelitian, yang memiliki tujuan dalam memperdalam penelitian ini. (4) Rumusan masalah, memperjelaskan dari semua masalah yang sebenarnya dalam penelitian ini. (5) Tujuan Penelitian, penulis sudah merangkum semuanya agar mendapatkan hasil yang diinginkan. (6) Manfaat Penelitian, dalam sub ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak.

A. Latar Belakang

Tujuan Manajemen keuangan yaitu mengoptimalkan nilai dari perusahaan atau kemakmuran dari pemegang saham perusahaan, menurut (Agatha & Irsad, 2021). Nilai perusahaan dapat berperan sebagai tujuan utama perusahaan di hadapan para pihak yang mempunyai kepentingan di dalam perusahaan. Pihak-pihak tersebut bisa berasal dari eksternal dan internal perusahaan, yaitu investor, kreditor, dan manager. Dalam menanamkan modal dalam suatu perusahaan tentu saja para investor akan mempertimbangkan nilai perusahaan yang mana mereka mengharapkan dapat meningkatkan pengembalian yang sesuai dengan yang diharapkan. Di sisi lain, pihak kreditor yang memberikan pinjaman dalam hal seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya. Pandangan tersebut mendorong para manager untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan dengan kebijakan dan kinerja yang optimal.



Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham, dalam

penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Gitman & Zutter, (2019) “*market.book (M/B) ratio provides an assessment of how investor view the firm’s performance. Firms expecter to earn high return relative to their risk typically sell at higher M/B multiples.*” Berdasarkan kutipan diatas PBV adalah ratio untuk menilai bagaimana investor akan memandang performa perusahaan. Salah satu untuk mengukur PBV terdapat harga saham perusahaan sehingga menjadi salah satu tolak ukur untuk menghitung nilai perusahaan, perusahaan yang dianggap melakukan performa yang bagus akan menjual lebih tinggi dari rasio PBV.

Rasio ini digunakan untuk mengukur perubahan harga pasar saham terhadap nilai buku. (Brigham, Eugene F., 2019) menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) adalah rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. (Dhea Abdillah & Ali, 2024) menyatakan nilai perusahaan merupakan hubungan pada titik waktu tertentu mengenai keadaan yang telah dicapai perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, dimana proses kegiatan perusahaan tersebut dari berdirinya hingga pada saat ini.

Para investor melihat nilai perusahaan dari sudut pandang dimana perusahaan mampu untuk memberikan *expected return* yang maksimal dan dalam waktu jangka panjang. Nilai perusahaan juga dapat mencerminkan kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan maka nilai perusahaan akan berdampak pada semakin meningkat pada kemakmuran pemegang sahamnya, begitupun sebaliknya menurut Colline, (2022). Nilai perusahaan menjadi perhatian bagi para pihak internal perusahaan yang dimana mereka akan royal terhadap perusahaan yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memberikan harapan bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai untuk pihak eksternal demi kelangsungan hidup perusahaan yang bergantung pada sumber modal yang kuat serta keyakinan masyarakat. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu profitabilitas, struktur modal dan likuiditas.

Struktur modal atau dapat juga disebut sebagai *capital structure* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, menurut Yuvita Arianti Doing et al., (2023). Struktur modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan yang memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai seluruh aktivitas perusahaan. Struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri yang biasa disebut *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan dalam menggunakan pendanaan yang diperoleh dari utang dengan membandingkan pendanaan yang diperoleh melalui modal sendiri. DER yaitu rasio yang menjelaskan komposisi modal yang digunakan sebagai sumber pendanaan, Yuvita Arianti Doing et al.,(2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1

Riset Lag Variabel Struktur Modal

PENELITIAN	INDUSTRI	PANJANG TAHUN		SAMPEL
		< 5 TAHUN	>5 TAHUN	
Dwi Retno Wulandari	MANUFAKTUR	2011 (1 TAHUN)		56
Mawar Sharon R. Pantow, Sri Murni, Irvan Trang	MANUFAKTUR		2009-2013 (5 TAHUN)	100
I Gusti Ayu Diah Novita Yanti, Ni Putu Ayu Darmayanti	MANUFAKTUR	2013-2015 (3 TAHUN)		52
Sandra Laurencia Mandjar, Yustina Triyani	MANUFAKTUR		2015-2019 (5 TAHUN)	141
Ira Febrianti, Mufidah	MANUFAKTUR		2015-2019 (5 TAHUN)	35
Ni Made Esmi Damayanti, Ni Putu Ayu Darmayanti	MANUFAKTUR	2018-2020 (3 TAHUN)		63
Lia Hamidah, Edon Ramdani	MANUFAKTUR		2017-2021 (5 TAHUN)	55

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Rasio profitabilitas atau yang biasa dikenal sebagai rasio rentabilitas merupakan rasio keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yang dimana rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Meningkatkan laba dan memaksimumkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas, dan mutu produknya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih



terjamin, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan return, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula return yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat.

Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Assets*). ROA adalah ratio yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik perusahaan akan menggunakan asetnya untuk mendapatkan laba, semakin tinggi ratio ROA maka dianggap baik perusahaan untuk mendapatkan laba. Pandangan para investor tidak hanya melihat pada kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan. Para investor sudah pasti akan melihat dari sisi profitabilitas perusahaan sebagai hasil performa perusahaan dalam suatu periode. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menghasilkan laba yang bernilai maksimal bagi perusahaan Hamidah & Ramdani, (2023). Hal tersebut menjadi pertimbangan bagi para investor sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.2

Riset Lag Variabel rofitabilitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENELITIAN	INDUSTRI	PANJANG TAHUN		SAMPEL
		< 5 TAHUN	>5 TAHUN	
Nike Aprila Agatha, Moch. Irsad	MANUFAKTUR		2015-2019 (5 TAHUN)	112
Dwi Astarani Aslindar, Utami Puji Lestari	MANUFAKTUR		2015-2019 (5 TAHUN)	65
Daud Alifian, , Dwi Ermayanti Susilo	MANUFAKTUR	2020-2022 (3 TAHUN)		63
Refika Nadia, Pratana Puspa Midiastuty, Eddy Suranta, Danang Adi Putra	MANUFAKTUR		2018-2022 (5 TAHUN)	55
Putri Yuliana Tauke, Sri Murni, Joy E. Tulung	MANUFAKTUR	2012-2015 (4 TAHUN)		45
Suyanto, Umi Amilatur Risqi	MANUFAKTUR	2020-2021 (2 TAHUN)		49
Ninta Katharina, Albert Wijaya, Juliana, Valen Avelina	MANUFAKTUR	2016-2019 (4 TAHUN)		92

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo Sulistyo Rahayu et al., (2020). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi hutang lancar. Sehingga likuiditas tentu menjadi variabel yang menarik untuk diteliti dalam penelitian ini dengan adanya kesenjangan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.3

Riset Lag Variabel Likuiditas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENELITIAN	INDUSTRI	PANJANG TAHUN		SAMPEL
		< 5 TAHUN	>5 TAHUN	
Fredella Colline	MANUFAKTUR	2020-2021 (1 TAHUN)		66
Klabut Ayu Lestari , Kartika Hendra Titisari , Suhendro	MANUFAKTUR		2015-2019 (5 TAHUN)	58
Tunggul Priyatama, Eka Pratini	MANUFAKTUR	2015-2018 (3 TAHUN)		96
Laprina Siahaan, Lambok DR Tampubolon, Deni Iskandar	MANUFAKTUR	2016-2019 (4 TAHUN)		100
Nike Aprila Agatha, Moch. Irsad	MANUFAKTUR		2015-2019 (5 TAHUN)	112
Nawang Sari Wijaya, Ika Rosyada Fitriati	MANUFAKTUR	2014-2017 (4 TAHUN)		217
Firlana Akbar, Irham Fahmi	MANUFAKTUR		2013-2017 (5 TAHUN)	150

Beberapa penelitian telah mengamati mengenai beberapa faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, struktur modal dan likuiditas. Hasil dari penelitian bervariasi dan masih terdapat perbedaan antara satu sama lain. Beberapa penelitian ada yang memberikan hasil konsisten maupun tidak konsisten dengan hasil yang bersifat signifikan yang berbeda-beda. Untuk menguji validitas dan daya generalisasi dari penelitian substantial yang telah dilakukan dalam satu bidang penelitian, perlu dilakukan penilaian dari penelitian-penelitian dalam satu topik yaitu nilai perusahaan. Hal ini perlu dilakukan karena penelitian-penelitian tersebut dilakukan pada periode waktu yang berbeda-beda. Untuk melakukan analisis secara kuantitatif terhadap beberapa hasil penelitian primer, pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan meta analisis. Meta analisis dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan tujuan untuk mengintegrasikan temuan yang ada. Meta analisis perlu dilakukan karena adanya realitas bahwa tidak ada penelitian yang terbebas dari kesalahan dalam penelitian ini meskipun penulis telah berusaha meminimalisir kesalahan dalam penelitian tersebut. Meta analisis merupakan penelitian yang belum banyak dilakukan di Indonesia, untuk itu penulis mendorong untuk penelitian jurnal-jurnal selanjutnya dengan menggunakan metode pendekatan meta analisis dengan melihat adanya beberapa penelitian jurnal *science and technology index* dengan topik pengaruh struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan hasil yang beragam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan diatas, penulis mendeteksi masalah sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan kajian identifikasi masalah, penulis membatasi masalah penelitiannya sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

D. Batasan Penelitian

Utuk mempermudah penelitian ini, penulis membatasi penelitiannya dalam beberapa batasan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini penulis memperoleh jurnal dengan menggunakan aplikasi *Software Publish or Perish* dan *website google scholar* dengan kategori Sinta 1 sampai dengan Sinta 6. Terkait topik penelitian ini sebagai berikut : struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk pencarian artikel sendiri, periode studi ini memakai artikel antara tahun 2013 sampai 2023.
3. Aspek unit analisis penelitian data sekunder yang dapat diakses oleh penulis dan terdapat *effect size*, t-hitung dan koefisien setiap variabel yang menunjukkan pengaruh positif dan tidak berpengaruh.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan batasan penelitian, maka penulis merumuskan dalam penelitian ini yaitu apakah struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

G. Manfaat Penelitian



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis mengharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran mengenai hal

yang akan diteliti, serta dalam penulisan studi ini dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi beberapa pihak, yakni sebagai berikut:

1) Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap manajemen perusahaan agar mengamati hal-hal yang dapat membuat perusahaan tersebut berkembang sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan oleh perusahaan tersebut.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan berguna bagi investor-investor yang akan berinvestasi di perusahaan manufaktur sebagai informasi tambahan dalam mengambil keputusan.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan referensi penelitian lebih lanjut. Serta bisa dijadikan sebagai perbandingan dalam menguji faktor-faktor yang akan diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.